

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, hal-hal yang melibatkan dalam proses internal yang kompleks, hal-hal yang melibatkan dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ditinjau dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar merupakan proses internal siswa tidak dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa mempelajari bahan ajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan pembelajaran dari guru (Aunurrahman, 2009:48).

Belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri individu adalah dalam aspek *skill*, kebiasaan, sikap, pengetahuan atau pengertian. Tugas guru ialah membantu siswa mencapai tujuan belajar. Agar tujuan pengajaran tercapai, mutlak diperlukan perencanaan yang matang dan teliti (Ismawati, 2010: vii).

Pendidikan adalah keahlian dasar yang mendukung kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya, artinya tinggi rendahnya motivasi seorang guru akan terlihat dari upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikannya (Rusman, 2011: 96).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 2 Sawit terdiri 26 siswa yang keaktifan dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan yaitu siswa yang memperhatikan guru sebanyak 14 siswa dari 26 siswa atau 53,85%, siswa memperhatikan siswa lain member penjelasan (jawaban) 11 siswa dari 26 siswa atau 42,31%, siswa berani bertanya kepada guru 7 siswa dari 26 siswa atau 26,92%, siswa mencatat materi 20 siswa dari 26 siswa atau 76,92% dan siswa menghargai jawaban teman 8 siswa dari 26 siswa atau 30,77%. Siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya siswa yang pasif akan semakin pasif. Dalam kondisi seperti ini metode ceramah sering digunakan guru. Nilai rata-rata yang masih kurang dari KKM (≥ 70) yaitu 59,42 yang mencapai prosentase ketuntasan KKM (≥ 70) sebanyak 8 siswa dari 26 siswa atau 30,77. Permasalahan yang disebutkan di atas merupakan masalah dan perlu adanya inovasi strategi pembelajaran dikelas agar permasalahan tersebut dapat teratasi.

Agar keaktifan peserta didik meningkat dan memperoleh hasil belajar yang maksimal, guru harus menciptakan strategi yang menarik dan tepat, sehingga materi pelajaran selalu tampak menarik tidak membosankan dan peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak secara kreatif. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan

masalah-masalah di atas adalah strategi pembelajaran aktif *inquiring minds want to know* dan penggunaan media gambar.

Inquiring minds want to know merupakan strategi pembelajaran. Strategi sederhana ini dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau suatu pertanyaan. Biasanya peserta didik cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya jika diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas (Zaini, dkk.2008:28-29).

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan teknik pengembangan media sederhana yang dapat dikerjakan sendiri oleh guru. Media tersebut meliputi media berbasis visual (yang meliputi gambar, chart, grafik, transparansi, dan (slide)), media berbasis audio-visual (video dan audio-tape), dan media berbasis komputer (komputer dan video interaktif) (Arsyad, 2009:3).

Melalui Penelitian Tindakan Kelas diharapkan ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Sawit. Dengan demikian pembelajaran biologi melalui strategi *inquairing minds want to know* dengan media gambar diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul skripsi sebagai berikut: **“PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK MATERI GERAK TUMBUHAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, efektif, dan efisien untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sawit Tahun Pelajaran 2011/ 2012.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi menggunakan strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* dengan media gambar.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan

Keaktifan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan memperhatikan guru menerangkan materi, siswa memperhatikan siswa lain memberi penjelasan, siswa berani bertanya kepada guru, siswa member tanggapan jawaban dari guru maupun teman, siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mendengarkan penjelasan dari teman, siswa mencatat materi, siswa menggambar materi yang disampaikan guru dan siswa menghargai jawaban teman.

b. Hasil belajar

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif setelah menerapkan strategi aktif *inquiring minds want to know* dengan media gambar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 atau bahkan lebih banyak 85% dari 26 siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh dari pos tes. Aspek afektif dalam pembelajaran ini adalah siswa yang masuk kelas tepat waktu, siswa yang membawa buku pelajaran, siswa membaca materi, siswa memperhatikan guru menerangkan materi, siswa berebut pertanyaan (mengacungkan jari), siswa selalu memakai tanda pengenal, siswa berani menunjuk gambar, siswa tidak ngobrol sendiri atau bermain HP, siswa mengerjakan soal pos tes secara mandiri.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Apakah strategi *inquiring minds want to know* dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pokok materi gerak tumbuhan siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sawit Tahun Pelajaran 2011/2012”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar biologi pokok materi gerak tumbuhan dengan strategi pembelajaran aktif *inquiring minds want to know* dengan media gambar pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Sawit Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dalam rangka.

1. Memberikan pengetahuan bagi guru tentang pentingnya strategi pembelajaran aktif yang menarik untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Memotivasi siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif *inquiring minds want to know* dengan media gambar.